

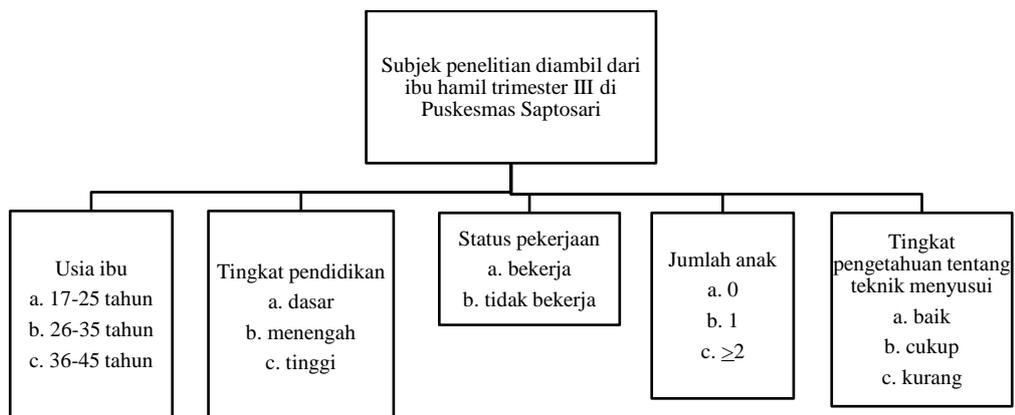
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif untuk mengetahui karakteristik dan tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III mengenai teknik menyusui di Puskesmas Saptosari Kabupaten Gunungkidul tahun 2025. Penelitian deskriptif digunakan menjelaskan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi dalam suatu komunitas atau masyarakat (Widiyono et al., 2023). Desain penelitian yang digunakan adalah *cross-sectional*, artinya kasus yang terjadi pada objek penelitian yang diukur atau dikumpulkan dalam satu waktu. Satu waktu bukan berarti semua objek tepat pada yang sama, namun setiap subyek hanya diobservasi satu kali dan pengukuran subyek dilakukan pada saat itu, jadi peneliti tidak melakukan tindak lanjut dari pengukuran yang dilakukan (Iskandar et al., 2023).

Desain penelitian yaitu sebagai berikut:



Gambar 7. Desain Penelitian

B. Populasi

Populasi adalah sekelompok individu, objek, atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi sasaran dalam sebuah penelitian (Amin et al., 2023). Populasi dalam penelitian ini yaitu ibu hamil trimester III baik yang melakukan kunjungan ANC maupun yang mengikuti kelas ibu hamil pada tanggal 5-12 Juni 2025 di Puskesmas Saptosari bisa berkomunikasi dengan baik dan bersedia menjadi responden.

C. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Saptosari Kabupaten Gunungkidul pada tanggal 5-12 Juni 2025.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Setiani & Andini, 2023). Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah karakteristik dan tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III mengenai teknik menyusui.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Mendefinisikan variabel secara operasional adalah menggambarkan atau mendeskripsikan variabel penelitian sedemikian rupa,

sehingga variabel tersebut bersifat spesifik (tidak berinterpretasi ganda) dan terukur (Nurdin & Hartati, 2019).

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kelompok Pengukuran	Skala
Karakteristik usia responden	Lama hidup responden sejak lahir sampai penelitian dilakukan	Kuesioner	Usia dikategorikan: 1. Remaja Akhir (17-25 tahun) 2. Dewasa awal 26-35 tahun 3. Dewasa akhir 36-45 tahun	Ordinal
Karakteristik tingkat pendidikan responden	Jenjang pendidikan terakhir ibu sampai penelitian dilakukan	Kuesioner	Tingkat pendidikan dikategorikan: 1. Dasar (SD-SMP/SLTP) 2. Menengah (SMA/SLTA) 3. Tinggi (PT)	Ordinal
Karakteristik status pekerjaan responden	Kegiatan yang dilakukan ibu untuk menghasilkan pendapatan	Kuesioner	Status pekerjaan dikategorikan: 1. Bekerja 2. Tidak bekerja	Nominal
Karakteristik jumlah anak responden	Jumlah kelahiran anak hidup responden	Kuesioner	Jumlah anak dikategorikan: 1. 0 2. 1 3. ≥ 2	Ordinal
Tingkat pengetahuan responden tentang teknik menyusui	Kemampuan responden dalam menjawab pernyataan tentang teknik menyusui yang benar	Kuesioner	Tingkat pengetahuan dikategorikan: 1. Baik 2. Cukup 3. Kurang	Ordinal

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan yaitu data primer. Data yang diperoleh secara langsung dari responden dengan cara mengisi pernyataan yang ada dalam kuesioner.

2. Teknik pengumpulan data

Kuesioner/angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Prawiyogi et al., 2021). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner/angket yang akan diisi responden.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Prawiyogi et al., 2021). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang digunakan untuk mengukur gambaran tingkat pengetahuan tentang teknik menyusui yang benar pada ibu yang terdiri dari 27 soal. Bentuk kuesioner dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner tertutup dengan jenis pilihan jawaban benar dan salah atau instrumen tes yang digunakan untuk menguji pencapaian kognitif.

Tabel 3. Kisi-kisi Kuesioner

Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
Manfaat, keberhasilan dan kegagalan teknik menyusui	1,2,3,4,5	5
Langkah-langkah menyusui yang benar	6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16	11
Posisi ibu yang benar saat menyusui	17,18,19,20	4
Posisi bayi yang benar saat menyusui	21,22,23,24	4
Menyendawakan bayi	25,26,27	3
Jumlah		27

H. Uji Validitas

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid atau tidak valid (Janna & Herianto, 2021). Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner yang diambil dari Tamrin (2019) yang telah dilakukan uji validitas oleh peneliti yang kemudian dilakukan modifikasi. Selanjutnya dilakukan uji validitas menggunakan pendapat ahli (*expert judgment*). Instrumen yang sudah sesuai dengan aspek-aspek yang akan diukur, selanjutnya dikonsultasikan dengan yang berkompeten melalui *expert judgment* atau pakar ahli yaitu koselor ASI di Puskesmas Saptosari, Ibu Sri Mulyani Str.Keb. dan Bapak Agung Purnomo. Kedua *expert judgment* memberikan bobot penilaian serta masukan. Hasil rating yang diberikan kemudian dikuantifikasikan dengan menggunakan rumus koefisien validitas isi Aiken's V.

Berdasarkan tabel *Right-tail probabilities (p) for selected values of the validity coefficient (V)* dengan melibatkan 2 orang ahli sebagai *expert judgement* dan menggunakan 5 kategori penilaian (Sangat tidak sesuai, Tidak sesuai, Cukup sesuai, Sesuai, Sangat sesuai), maka suatu item dianggap dapat diterima dan dinyatakan valid apabila memiliki koefisien validitas isi antara $V = 0,8$ hingga 1. (An Nabil et al., 2022). Adapun statistik Aiken's V dirumuskan sebagai berikut:

$$V = \Sigma S / [n (c - 1)]$$

Keterangan:

$$s = r - l_0$$

l_0 = angka penilaian validitas yang terendah (dalam hal ini = 1)

c = angka penilaian validitas yang tertinggi (dalam hal ini = 5)

r = angka yang diberikan oleh seorang penilai

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus Aiken's V terhadap 27 item skala diperoleh nilai V sebesar 0,9 yang menunjukkan bahwa seluruh item dalam skala penelitian ini tergolong valid. Selanjutnya, setiap item diperbaiki dan disesuaikan dengan masukan yang diberikan oleh para ahli.

I. Prosedur Penelitian

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tahap Persiapan
 - a. Menentukan masalah

- b. Melakukan studi pustaka dan studi pendahuluan di Dinas Kesehatan Gunungkidul
- c. Menyusun proposal, melakukan bimbingan proposal dengan pembimbing, melakukan perbaikan berdasarkan saran dan masukan pembimbing.
- d. Melakukan seminar proposal, melakukan revisi hasil seminar proposal sesuai saran dan masukan dari penguji dan *audience*, dan pengesahan hasil seminar proposal.
- e. Mengurus izin penelitian untuk melakukan penelitian di Puskesmas Saptosari Gunungkidul.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti dan pengawas yang membantu penelitian mengikuti pelayanan di Poliklinik Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) pada saat jadwal Antenatal Care (ANC), serta mengikuti kegiatan kelas ibu hamil yang diadakan oleh puskesmas Saptosari.
- b. Peneliti dan pengawas yang membantu penelitian memberikan informed consent kepada responden.
- c. Memberikan kuesioner kepada responden dan mempersilahkan untuk mengisi kuesioner.
- d. Menjelaskan cara pengisian kuesioner yaitu dengan mengisi identitas dan memilih jawaban sesuai instruksi pada lembar kuesioner.

- e. Mengumpulkan hasil kuesioner, memastikan semua jawaban terisi, dan memberikan ucapan terimakasih serta pemberian souvenir atau bahan kontak.
3. Tahap penyelesaian penelitian
 - a. Peneliti menganalisa dan melakukan pengolahan data.
 - b. Peneliti menarik kesimpulan, menyusun laporan, dan berkonsultasi kepada pembimbing.
 - c. Peneliti melakukan seminar hasil.

J. Manajemen Data

1. Metode Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari pengumpulan informasi responden yaitu ibu hamil trimester tiga melalui kuesioner dikelompokkan dan diolah untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III mengenai teknik menyusui di Puskesmas Saptosari. Berikut pengolahan data yang akan dilakukan:

a. *Editing* (pemeriksaan data)

Yang dimaksud dengan proses *editing* adalah memeriksa data yang telah dikumpulkan baik berupa daftar pertanyaan, kartu atau buku register. Dan yang dilakukan pada kegiatan memeriksa data ini adalah menjumlah dan melakukan koreksi (Umami, 2021). Langkah ini dilakukan untuk menghindari kesalahan dari data yang sudah dikumpulkan serta mencegah kekosongan jawaban dari data yang dibutuhkan.

b. *Scoring*

Setelah dilakukan *editing*, selanjutnya melakukan penilaian dari setiap jawaban responden yang telah diisi dengan memberikan nilai pada masing-masing jawaban, apabila benar diberi nilai 1 dan apabila salah diberi nilai 0.

Rumus yang digunakan adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase

F = frekuensi jawaban benar

N = nilai maksimal benar

Hasil perhitungan presentasi dikategorikan sebagai berikut:

- 1) Baik, jika mampu menjawab pernyataan ($\geq 76\%$)
- 2) Cukup, jika mampu menjawab pernyataan (56%-75%)
- 3) Kurang, jika mampu menjawab pertanyaan ($\leq 55\%$)

c. *Coding*

Coding atau pemberian kode merupakan proses pengklasifikasian jawaban responden dengan memberikan angka atau simbol pada setiap pertanyaan (Umami, 2021). *Coding* penting dilakukan untuk mempermudah tahap-tahap berikutnya, terutama pada tabulasi data.

Tabel 4. *Coding* (Pemberian Kode pada Data)

Variabel	Kode
Usia	1 = usia 17-25 tahun 2 = usia 26-35 tahun 3 = usia 36-45 tahun
Tingkat pendidikan	1 = dasar 2 = menengah 3 = tinggi
Status pekerjaan	1 = bekerja 2 = tidak bekerja
Jumlah anak	1 = 0 2 = 1 3 = ≥ 2
Pengetahuan	1 = baik (76-100%) 2 = cukup (56-75) 3 = kurang ($\leq 55\%$)

d. *Data Entry* (Memasukan Data)

Hasil kuesioner yang telah diubah menjadi bentuk kode kemudian dimasukkan ke dalam master tabel agar dapat dengan mudah dijumlah dan disusun untuk disajikan.

e. *Tabulating* (Menyusun Data)

Tabulasi merupakan proses menyusun data ke dalam tabel dengan mengelompokkan dan mengatur data sesuai dengan kriteria atau variabel yang ditentukan. Tujuannya adalah untuk memudahkan analisis dan interpretasi data (Umami, 2021). Selanjutnya yaitu memasukan data ke program komputer agar dapat dengan mudah dijumlah dan disusun untuk disajikan menjadi tabel distribusi.

2. Analisis Data

Setelah data dikumpulkan dan dilakukan pengolahan data, lalu dilakukan analisis secara univariat yang bertujuan untuk menjelaskan

atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian sehingga didapatkan tabel saji untuk mengkategorikan kedalam proposrsi baik, cukup, kurang.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase subjek per-kategori

F = jumlah subjek dalam kategori tertentu

N = semua subjek

Selanjutnya dilakukan analisis persentasi. Analisis persentase ini dilakukan untuk mengetahui kecenderungan responden dan fenomena-fenomena di lapangan.

Tabel 5. Tabel Persentase (Arikunto, 2019)

Persentase	Keterangan
0%	Tidak seorangpun
1%-24%	Sebagian kecil
25%-49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51%-74%	Sebagian besar
75%-99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

K. Etika Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian diperlukan etika penelitian agar para peneliti tidak melewati batas – batas moral, norma, adat kebiasaan dan kebudayaan yang ada. Penelitian ini sudah mendapatkan *ethical clearance* No.DP.04.03/e-KEPK1/880/2025 dari komite etik Poltekkes Kemenkes

Yogyakarta pada tanggal 23 Juni 2025. Adapun etika penelitian yang diterapkan yaitu:

1. *Informed Consent*

Peneliti meminta persetujuan kepada responden. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan menjelaskan bahwa tidak akan membawa dampak negatif bagi subjek penelitian. Persetujuan subjek penelitian diwujudkan dalam bentuk pernyataan tertulis dan ditandatangani subjek penelitian.

2. Kerahasiaan

Peneliti menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh dari subjek penelitian baik hasil yang diperoleh dari subjek penelitian maupun nama dari subjek penelitian dengan cara memberitahu kepada responden untuk tidak mengisi nama lengkap melainkan mengisi nama dengan inisial saja.

3. Manfaat dan Kerugian

Dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk meningkatkan manfaat serta mengurangi dampak merugikan yang ditimbulkan dari penelitian ini. Manfaat bagi responden yang dihasilkan dari penelitian ini salah satunya yaitu pengalaman serta mengetahui lebih dalam lagi teknik menyusui yang benar. Adapun kerugian bagi responden menyita sedikit waktu dalam pengisian kuesioner penelitian.